

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian jenis deskriptif kualitatif. Penelitian ini disebut deskriptif karena dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang menyajikan apa adanya (Sukardi, 2009: 157). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan dengan menggunakan kata-kata, gambar, dan bukan angka (Moleong, 2007: 11). Sedangkan disebut kualitatif karena sumber data penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau di wawancarai. Sebagaimana yang dikemukakan oleh moleong bahwa (Moleong, 2007: 6) :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian (misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain) secara holistik dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata pada konteks khusus yang alamiah.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Dalam mendapatkan data dan informasi untuk memenuhi data penelitian ini, penelitian ini akan menggali informasi data dari guru pendidikan akhlak dan peserta didik di MTs Negeri 4 Sleman. Peneliti memilih guru pendidikan akhlak karena sesuai dengan variabel yang terdapat di judul penelitian, dan guru pendidikan akhlak yang peneliti pilih adalah guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar yang

cukup lama di MTs Negeri 4 Sleman yaitu minimal 5 tahun. Peneliti memilih 7 peserta didik untuk diwawancarai dengan alasan menurut peneliti sudah mewakili peserta didik yang lain. Selain itu peneliti memilih peserta didik yang cukup baik dalam pergaulan dengan teman lain dan sikap yang baik dengan warga sekolah. Alasan peneliti memilih MTs Negeri 4 Sleman karena telah memenuhi syarat dalam penelitian yang dilakukan peneliti seperti adanya guru pendidikan akhlak minimal 2 guru. Selain itu peneliti juga telah melakukan observasi pra penelitian untuk melihat gambaran abstrak kecerdasan emosional peserta didik sehingga dinyatakan memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi langsung atau pengamatan langsung yaitu, teknik pengumpulan data, seperti pendapat sugiyono (2008: 145) sebagaimana yang dikutip Arikunto “peneliti mengadakan pengamatan yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar”. “mengamati adalah menatap kejadian gerak atau proses” (Arikunto, 2012: 273). Teknik ini peneliti datang langsung ke lapangan atau tempat penelitian dengan memperhatikan kondisi yang

ada serta melakukan pencatatan seperlunya untuk dilaporkan dalam skripsi.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara partisipatif untuk menggali data dan informasi.

Menurut Rimbun dan Effendi (1995: 192) sebagaimana yang dikutip Sukardi mengungkapkan metode wawancara sering disebut interview, sebagaimana pendapatnya berikut:

Metode ini sering disebut interview yang berbentuk pengajuaan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan dilakukan dengan bentuk tanya jawab secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.

Teknik ini dilakukan dengan peneliti berhadapan langsung dengan informan atau subyek yang diteliti. “ pada wawancara ini peneliti dan informan melakukan tanya jawab secara intensif sehingga mendapatkan sumber data yang akurat”. (sukardi, 2009:79). Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang tidak dapat diperoleh dari dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau di wawancarai adalah guru pendidikan akhlak dan peserta didik di MTs Negeri 4 Sleman.

3. Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik” (sukmadinata, 2012:221). Dokumen

yang diperlukan untuk penelitian ini adalah dokumen sekolah seperti data sejarah berdirinya sekolah, visi sekolah, misi sekolah, dan tujuan sekolah.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu mengatur urutan data, mengumpulkannya ke dalam suatu pola, satuan, kategori uraian dasar sehingga dapat disusun tema dan dapat dirumuskan hipotesis serja seperti yang ditunjukkan data yang diperoleh (Moleong, 2007: 103). Untuk menganalisa data yang diperoleh, penyusun menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman yang dikutip oleh sugiyono (2008:151-246) langkah-langkah menganalisis data dengan tiga langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian, reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana pendidikan akhlak dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik.

3. Penarikan simpulan

Penarikan simpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang ditetapkan oleh peneliti. Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk menarik simpulan.

4. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik keabsahan data, sebagaimana yang dikemukakan oleh moleong (2007: 178)

Triangulasi data ialah teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang di luar data untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi data bisa dilakukan dengan cara: *chek recek*, dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang telah diperoleh. *Cross checking*, dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data yang diperoleh melalui misalnya wawancara dipadukan dengan observasi, sehingga ditemukan kenyataan sesungguhnya.